

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. Studi Kasus Pada UD Aan Jaya Snack, Kota Batu-

by Peri Nanda

Submission date: 17-Mar-2020 01:55PM (UTC+0800)

Submission ID: 1276906498

File name: a_Karyawan._Studi_Kasus_Pada_UD_Aan_Jaya_Snack,_Kota_Batu-1.docx (24.48K)

Word count: 1611

Character count: 10719

1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Aan Jaya Snack, Kecamatan Junrejo, Kota Batu

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan, pelatihan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif pada rancangan uji regresi berganda. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 38 karyawan, dan teknik sampling menggunakan teknik sampling jenuh. Dan kusioner sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil regresi didapatkan nilai r^2 sebesar 0,534, hasil pengujian uji t didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel gaya kepemimpinan (X_1) sebesar 3,797, variabel pelatihan (X_2) sebesar 3,681, dan variabel motivasi (X_3) sebesar 4,018, yang masing-masing memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,021) dengan nilai signifikan masing-masing kurang dari 5% ($p\ value < 0,05$), dan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,134 > 2,850). Jadi dapat dirangkum bahwa variabel gaya kepemimpinan, pelatihan, dan motivasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD Aan Jaya Snack.

Diharapkan pada pemimpin UD Aan Jaya Snack untuk dapat memperhatikan gaya kepemimpinannya agar sesuai dengan lingkungan kerja dan dapat memberikan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan keahliannya, serta dapat memberikan motivasi sebagai bukti suport kepada karyawan.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Motivasi, Kinerja Karyawan

5 BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini persaingan dunia bisnis sangatlah kuat, untuk dapat lebih bersaing maka para wirausahawan harus mempunyai potensi dan kreatifitas yang kuat, sehingga mampu bertahan diantara wirausahawan lainnya. Keberhasilan suatu wirausahawan sangat dipengaruhi dengan gaya seorang pemimpin yang diterapkan pada karyawannya sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Pemimpinan selain mampu berkomunikasi dengan terampil dalam bercakap juga harus mau memiliki suatu kegigihan dalam bekerja lebih efisien dan fektif. Potensi serta Ketrampilan tidak berguna apabila tidak disertai dengan kedisiplinan karyawan dan moral kerja dalam mencapai tujuan bersama. Dalam mencapai tujuan bersama kinerja yang tinggi bisa berguna bagi kejayaan dan kelancaran berorganisasi, maka harus diperlukan peran dari seorang pemimpin untuk memberikan dorongan pengarah, pengontrolan serta komunikasi yang baik dengan karyawan atau yang di pimpinnya.

Dalam dunia bisnis, karyawan bekerja tergantung pada pimpinanya. Jika seorang manajer tidak memiliki kemampuan dan potensi untuk menggerakkan karyawannya, berarti pemimpin tersebut tidak bisa mengerjakan tugas-tugas yang kompleks dengan sangat baik. Dan apabila manajer ²² bisa melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, dipastikan bisnis yang dijalani akan bisa mencapai sasaran. sasaran yang diinginkan. Didalam bisnis membutuhkan seorang manajer

yang kreatif, efektif, disiplin dan inovatif yang memiliki kemampuan memotivasi perilaku karyawannya. Jadi, seorang pimpinan atau kepala manajer suatu usaha akan diakui sebagai seorang pemimpin jika dia bisa memberi pengaruh yang positif dan mampu memberikan arahan karyawannya menuju arah tujuan bisnisnya.

Kepemimpinan yaitu menjadi topik perbincangan yang menarik dalam manajemen sekarang ini, baik di media sosial, media cetak dan elektronik, tidak jarang menunjukkan argumentasi serta membahas mengenai pembicaraan kepemimpinan. Pemimpin memiliki peran yang kreatif dan inovatif sangatlah penting untuk mencapai visi, misi serta tujuan dalam organisasi.

(Edy, S 2009:213) kepemimpinan yaitu proses aktivitas seorang dalam menggerakkan orang lain dengan caranya memimpin, memotivasi dan membimbing orang lain untuk melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Kualitas dari seorang pimpinan merupakan hal yang penting untuk kesuksesan maupun kegagalan suatu bisnis baik dalam mengarah ke publik atau mengarah ke bisnis, hal ini dinyatakan sebagai kesuksesan atau kegagalan dari seorang pimpinan

Hal tersebut membawa konsekuensi dimana pimpinan mempunyai kewajiban memberikan kepedulian yang sungguh-sungguh untuk membimbing, mengarahkan dan menggerakkan kemampuan karyawan di lingkungan kerja agar terwujudnya beban dan volume kerja yang terarah kepada tujuan. Manajer harus melaksanakan pembinaan yang benar kepada karyawan supaya bisa menimbulkan rasa komitmen dan kepuasan serta dapat meningkatkan kinerja yang sangat berkualitas.

Keberhasilan suatu usaha sangat bergantung pada pemimpinnya apabila dia bisa memenuhi tanggungjawabnya. Apabila dalam melaksanakan tugas pemimpin bisa menyelesaikan tugasnya secara baik dan profesional, maka usaha tersebut bisa mencapai sasarannya. Organisasi juga menginginkan seorang pimpinan yang kreatif, inovatif, dan efektif, yang memiliki potensi baik bagi bawahannya. Manajer atau pemimpin jika dapat memotivasi, memberikan perhatian, kepedulian dan mampu mengarahkan bawahannya pada arah pencapaian tujuan organisasi yang diinginkan maka dia akan diakui sebagai pemimpin yang berhasil

Seorang manajer di lingkungan kerjanya, membutuhkan sejumlah karyawan sebagai pembantunya untuk melaksanakan tugas, pokok dan fungsi yang menjadi beban kerja dan volume kerja dengan setiap perusahaan. Gaya kepemimpinan saat memberikan perhatian dalam menggerakkan, membimbing, mengontrol dan mengarahkan semua kemampuan karyawan di lingkungan kerjanya mempunyai pola yang berbeda-beda dalam masing-masing perusahaannya

Maka dari itu perlu perlunya pelatihan dan pemberian motivasi terhadap karyawan agar terdapatnya kualitas kinerja karyawan yang unggul, dan pemimpin sangat berperan penting dalam pemberian pelatihan dan pengembangan terhadap karyawannya. Dilihat dari kegiatan pemberian pelatihan serta motivasi yang kurang mencukupi maka berdampak negative terhadap kinerja bawahannya yang banyak kesalahan saat melaksanakan suatu pekerjaan dalam melayani nasabahnya. Keadaan ini menjadi masalah utama yang ingin dibenahi oleh suatu perusahaan, khususnya dalam bidang perbankan yaitu perusahaan yang berkecimpung di bidang

jasa keuangan serta memperoleh produk serta layanan perbankan untuk nasabah (Hasibuan, 2014)

Latihan (*Training*) maksudnya berguna untuk memperbaiki penguasaan dari berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja yang tertentu, terinci dan rutin. Latihan menyiapkan para karyawan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan sekarang. (T. Hani Handoko, 2014:104). Pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. (Ike Kusdyah Rachmawati, 2008:110)

Menurut Mangkunegara (2014) Motivasi yaitu suatu kondisi yang menggerakkan karyawan agar mampu mencapai tujuan dari motifnya. Motivasi merupakan bagaimana cara mendorong saing dan keunggulan karyawan supaya giat bekerja secara efektif dan produktif sehingga bias mewujudkan dan berhasil mencapai tujuan diinginkan. Motivasi dapat disebut sebagai masalah utama yang menjadi kekuatan dan perilaku yang sportif. Seseorang bisa dikatakan bermotivasi yang tinggi apabila dia mempunyai suatu alasan kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dan dapat mengerjakan suatu pekerjaan yang saat ini dijalani. Tentunya sedikit berbeda dengan pengertian motivasi yang dikenal masyarakat yang biasanya diidentikkan dengan arti semangat.

Kinerja yaitu implementasi dari awal rencana untuk mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki suatu individu. Pelaksanaan kinerja yang dilakukan pada sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, potensi, kepentingan serta motivasi. Bagaimana suatu organisasi mengapresiasi dan mengolah sumberdaya

manusianya akan memengaruhi perilaku dan sikapnya dalam menjalankan kinerja.(Wibowo, 2017:3).

Berdasarkan uraian dan fenomena dalam latar belakang diatas, ¹³peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang dituangkan dalam judul **Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Aan Jaya Snack, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.** Aan Jaya Snack merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan ringan yang dimulai pada awal bulan Januari 2010 hingga sekarang dengan jumlah karyawan sebanyak 38 orang yang dimana 30 orang dibagian produksi dan 8 orang dibagian sales. Aan Jaya Snack ⁶telah memenuhi persyaratan pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan peraturan kepala badan pengawas obat dan makanan republik Indonesia nomor 22 tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018 ¹⁶tentang pedoman pemberian sertifikat produksi pangan industri rumah tangga, serta surat kepala dinas kesehatan kota Batu tanggal 23 September 2019 nomor 443.51/4587/422.107/2019 Perihal Rekomendasi Penerbitan Ijin Edar PIRT.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ditempat tersebut dikarenakan lokasi ini mempunyai bahan yang akurat dan berbagai fenomena yang akan melengkapi proposal skripsi peneliti, baik fenomena yang terjadi didalam usaha Aan Jaya Snack seperti kinerja karyawan yang saat ini belum sesuai standar keinginan pemilik usaha baik dalam bekerja seperti, tepatnya waktu masuk jam kerja, semangat kerja, keahlian kerja dan kerjasama tim kerja yang masih belum memenuhi atau mencapai keinginan si pemilik usaha mungkin ini bisa terjadi karena kurangnya korelasi

timbang balik antara manajer dan karyawan. Kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh pemimpinnya dalam memberikan arahan kepada bawahan jika pemimpin kurang memberikan perhatian atau dorongan yang kuat maka kinerja karyawan pun menjadi kurang baik, apabila kinerja karyawan tidak baik maka dampaknya bisa ke usaha yang telah dibangun akan menjadi bangkrut. Maka dari fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian pada usaha Aan Jaya Snack baik mencakup gaya kepemimpinan, pelatihan dan motivasi yang diberikan pemimpin pada karyawannya sehingga bisa berdampak pada kinerja karyawan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha wilayah kota Batu sebagai objek penelitian. Penelitian ini untuk melihat sejauh mana peranan gaya kepemimpinan, pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

15

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dapat dijelaskan suatu usaha dikatakan berhasil apabila pemimpin tersebut bisa memberi pengaruh yang positif bagi bawahannya. Pemimpin juga harus tepat dalam mengambil keputusan karna karyawan akan mudah dipengaruhi oleh karakter pemimpinnya.

10

Dari penjelasan tersebut maka peneliti membuat rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack?
- b. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack?

8

- c. Apakah pemberian motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack?
- d. Apakah gaya kepemimpinan, pelatihan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini untuk mengetahui peran seorang pimpinan, pelatihan, dan pengembangan terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack. Berikut tujuan dari penelitian:

- a. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack secara parsial
- b. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack secara parsial
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack secara parsial
- d. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack secara simultan

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian secara akademis dan praktis:

- a. Manfaat secara akademis, bisa memperkaya sumber ilmu pengetahuan dan informasi yaitu bagaimana cara memimpin suatu usaha atau bisnis dengan baik, dan berguna sebagai acuan penelitian yang akan mengambil judul kepemimpinan untuk akademisi lainnya.

- b. Manfaat secara praktis, bisa menjadi bahan masukan dan informasi lebih, sebagai bahan referensi peneliti berikutnya.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. Studi Kasus Pada UD Aan Jaya Snack, Kota Batu-

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

22%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	4%
2	mafiadoc.com Internet Source	3%
3	trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
5	docplayer.info Internet Source	2%
6	jdih.pom.go.id Internet Source	1%
7	sunggingindahjati.wordpress.com Internet Source	1%
8	abdulazizfkip.blogspot.com Internet Source	1%

9	docobook.com Internet Source	1%
10	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
11	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
15	docshare.tips Internet Source	1%
16	yankesfarmami.blogspot.com Internet Source	1%
17	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
18	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
19	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	1%

20 slidedocuments.org
Internet Source

1%

21 Submitted to Universiti Teknologi MARA
Student Paper

<1%

22 www.wartatoday.com
Internet Source

<1%

23 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. Studi Kasus Pada UD Aan Jaya Snack, Kota Batu-

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
